

## IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6 DALAM KEGIATAN MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA KELAS 8 SMP BHINNEKA KARYA KLEGO 2023

Azizah Avika Istiana<sup>1</sup>  
Universitas Sahid Surakarta<sup>1</sup>  
[avikaazizah84@gmail.com](mailto:avikaazizah84@gmail.com)<sup>1</sup>

Corresponding author : [avikaazizah84@gmail.com](mailto:avikaazizah84@gmail.com)

### ABSTRAK

*Program Kampus Mengajar merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa Indonesia untuk dapat belajar dan berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah sasaran kampus mengajar berada pada daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Program ini telah berjalan pada enam angkatan yakni angkatan sebelumnya, Kampus Mengajar Angkatan 1 sampai 5 dan angkatan yang sedang berjalan saat ini yaitu Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM6). Mahasiswa yang lolos seleksi dalam program ini ditugaskan pada mitra sekolah yang dipilih oleh pihak penyelenggara program Kampus Mengajar. Adapun sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 yang telah para mahasiswa lakukan bersama dengan teman-teman mahasiswa lainnya yaitu SMP Bhinneka Karya Klego, Boyolali, Jawa Tengah. Program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa selama penugasan (4 bulan) yaitu program mengajar, program membantu adaptasi teknologi, serta program membantu meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Setelah melakukan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMP Binneka Karya Klego dari 14 Agustus 2023 sampai dengan 02 November 2023, mahasiswa maupun pihak sekolah sama-sama mendapatkan banyak manfaat dari program ini. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung di lapangan, baik saat kegiatan pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat yang berbeda kampus serta jurusan. Sedangkan pihak sekolah penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, baik dalam bidang program mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu meningkatkan literasi dan numerasi siswa.*

*Kata kunci: Kampus Mengajar, Mengajar, MKBM, SMP Bhinneka Karya Klego*

### ABSTRACT

*The Teaching Campus Program is one of the Independent Campus Learning Programs (MBKM) from the Ministry of Education and Culture which empowers Indonesian students to be able to learn and contribute directly to the world of education, especially in developing the literacy and numeracy skills of students at the Junior High School (SMP) and The target schools for teaching campuses are in 3T areas (Disadvantaged, Frontier and Outermost). This program has been running in six classes, namely the previous class, Teaching Campus Classes 1 to 5 and the current class, namely Teaching Campus Class 6 (KM6). Students who pass the selection in this program are assigned to school partners selected by the organizers of the Teaching Campus program. The school where the Class 6 Teaching Campus program was implemented which the students carried out together with other fellow students is Bhinneka Karya Klego Middle School, Boyolali, Central Java. The programs that have been implemented by students during the assignment (4 months) are teaching programs, programs to help adapt technology, and programs to help improve student literacy and numeracy. After carrying out the Class 6 Teaching Campus assignment at Binneka Karya Klego Middle School from 14 August 2023 to 02 November 2023, students and the school*

*both received many benefits from this program. Students gain a lot of direct experience in the field, both during learning activities and also when preparing programs with colleagues from different campuses and majors. Meanwhile, the placement school admitted that it helped a lot by the presence of students, both in the areas of teaching programs, helping with technology adaptation, and helping to improve student literacy and numeracy.*

*Keywords: Teaching Campus, Teaching, MKBM, Bhinneka Karya Klego Middle School.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia, yang artinya memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Peran pendidikan sangatlah penting untuk memberikan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Ketika mutu pendidikan semakin baik, maka peluang memiliki kehidupan yang lebih maju juga akan semakin besar. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga dituntut agar dapat disesuaikan pengimplementasiannya terhadap era revolusi industri yang dimana dalam era ini kita dituntut untuk mampu menguasai kemampuan literasi dan numerasi. Pendidikan di Indonesia sendiri masih banyak mengalami kesenjangan dan ketertinggalan, terutama pada daerah pedalaman yang terpencil dan juga daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).

Merdeka belajar sendiri dapat diartikan sebagai kebebasan untuk belajar secara mandiri dan berpikir secara individu atau kelompok, sehingga harapannya di masa depan akan terlahir siswa yang bijaksana, kritis, kreatif, kolaboratif, dan inovatif. (Siregar dkk., 2020). Salah satu program dari merdeka belajar adalah kampus mengajar. Program kampus mengajar ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memperbaiki dan memajukan sistem pendidikan di Indonesia, yang dimana program ini ditujukan pada seluruh mahasiswa Indonesia yang lolos seleksi untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Jenjang tingkat pendidikan yang menjadi sasaran program kampus mengajar adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada daerah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal), yang dimana penempatan mahasiswa pada program ini disesuaikan dengan alamat domisili masing-masing atau bisa bergeser pada beda kota atau kabupaten. Adapun sekolah yang terpilih menjadi penempatan kami yakni SMP Bhinneka Karya Klego, yang terletak di Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Sejalan dengan penjelasan diatas, melalui laporan ini penulis akan mengkaji pelaksanaan program kampus mengajar yang telah dilakukan di SMP Bhinneka Karya Klego.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **A. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM6) meliputi beberapa tahap kegiatan yakni pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai tahapan persiapan program Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM6).

## 1. Pembekalan

Pembekalan mahasiswa untuk program kegiatan Kampus Mengajar 6 ini dimulai pada 18 Juni 2023 - 08 Agustus 2023. Dalam pembekalan ini mahasiswa mendapatkan berbagai materi yang dapat diakses melalui pemaparan oleh pemateri pada sesi zoom meeting ataupun melalui *live streaming* YouTube dan dapat dilihat ulang melalui YouTube.

## 2. Penerjunan

Sebelum penerjunan mahasiswa KM6 ke lapangan, pertama sekali Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) meminta mahasiswa untuk melakukan survey dan observasi ke sekolah terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023. Saat berada di sekolah, mahasiswa berkoordinasi dengan kepala sekolah bahwasanya sekolah tersebut (SMP Bhinneka Karya) terpilih menjadi sekolah mitra penempatan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan ke 6.

Selanjutnya pada tanggal 14 Agustus 2023, DPL beserta seluruh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM6) melakukan penerjunan (pelepasan) mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM6) tahun 2021 bersama dengan Dinas Pendidikan Boyolali. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara *offline* (luring) yang bertempat di Dinas Pendidikan Boyolali.

Setelah diberikannya surat penugasan dari Kemendikbud dan juga pihak kampus masing-masing mahasiswa, kami mengantarkan surat penugasan tersebut dan berkoordinasi kembali dengan pihak sekolah pada tanggal 14 Agustus 2023. Adapun hasil koordinasi yang kami dapatkan bahwasanya Kepala Sekolah menyambut baik kedatangan kami, serta menerima kami dengan senang hati.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan di SMP Bhinneka Karya Klego dimulai pada tanggal 14 Agustus 2023 sampai 19 Agustus 2023. Adapun observasi sekolah yang dilakukan meliputi pengamatan lingkungan sekolah seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada analisis situasi, yakni pengamatan terhadap kondisi bangunan sekolah seperti ruangan kelas, kantor guru, kamar mandi, perpustakaan dan pekarangan sekolah. Selain dari pada hal tersebut mahasiswa juga melakukan observasi proses pembelajaran yang meliputi analisis kurikulum merdeka dan perangkat pembelajaran serta sumber daya manusia baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Setelah itu mahasiswakemudian mengobservasi kendala-kendala ataupun masalah yang terdapat pada sekolah tersebut

## 4. Perencanaan Program

Perencanaan program yang telah disusun oleh mahasiswa seperti yang telah dijelaskan pada bagian rencana program dan kegiatan, akan dilaksanakan sesuai dengan urutan kegiatan berikut ini.

- 1) Mahasiswa menyusun rancangan program kegiatan. Rencana Program dan Kegiatan) yang dibuat berdasarkan hasil observasi di sekolah untuk diterapkan selama waktu penugasan di SMP Bhinneka Karya Klego Adapun rancangan yang dibuat yakni terkait dengan kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan metode pembelajaran literasi dan numersi yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa.
- 2) Mahasiswa mengkomunikasikan rancangan program kegiatan yang telah disusun dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 3) Setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa melaksanakan program kegiatan yang telah dirancang selama masa penugasan berlangsung.

## 1. Pelaksanaan Program

### 1. Mengajar

Target kegiatan belajar mengajar sebenarnya berfokus pada kelas 8 (2 smp) namun kita juga memberikan materi literasi dan numerasi kepada kelas 7,8, dan kelas 9, kami masuk kelas secara bergantian satu kelas terdiri atas 2 mahasiswa di dalam kelas kami mengajar selama 2 jam di dalam kelas, jadwal mengajar kami terkadang juga disesuaikan dengan jadwal perkuliahan maupun kondisi mahasiswa. Pada pendampingan pembelajaran ini, mahasiswa lebih sering mendampingi peserta didik secara langsung di meja atau tempat duduk mereka masing-masing untuk membantu penjelasan materi secara personal.

Dalam memberikan pembelajaran setiap harinya, mahasiswa juga memberikan pelatihan membaca (Klinik membaca) pada 2 jam pertama pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bagi siswa yang belum pandai dan lancar dalam baca dan tulis.



Gambar 1. KBM bagi siswa di Kelas dan pelatihan membaca (Klinik membaca)

Kegiatan lainnya yang para mahasiswa lakukan untuk menunjang pembelajaran yakni kegiatan Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam upaya menyelesaikan suatu permasalahan dengan metode penalaran, bukan sekadar hafalan saja. Selain itu, melalui AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) juga diharapkan pada proses pembelajaran ini dapat berjalan secara inovatif. Melalui pembelajaran yang inovatif ini, nantinya akan tercapai peningkatan kemampuan bernalar para peserta didik yang berorientasi pada kompetensi literasi dan numerasi. Tidak hanya itu saja, melalui adanya AKM ini, diharapkan tercapainya informasi untuk mengevaluasi mutu pendidikan yang ada di suatu wilayah. Menurut Ismail, kekuatan literasi dan numerasi serta penguatan pendidikan karakter juga berharap pada proses pembelajaran ini dapat berjalan secara inovatif.

### 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Pada kegiatan membantu adaptasi teknologi, mahasiswa membantu pengenalan Aplikasi komputer seperti Microsoft Word, Excel dan Ai pada peserta didik. Hal ini juga dilakukan mengingat pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran SMP Bhinneka Karya Klego, Boyolali masih sangat minim, tentunya bukan karena keinginan pihak sekolah, namun karena keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki, sehingga pembelajaran hanya dilakukan dengan menggunakan peralatan yang seadanya saja. Pengenalan Aplikasi komputer seperti Microsoft Word, Excel dan AI dilakukan pada kelas 8, dimana dalam penerapannya kami

terlebih dahulu memperkenalkan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut, Setelah kami mendemonstrasikan cara menggunakan aplikasi tersebut kami meminta para siswa untuk mencoba di komputer masing – masing dengan pendampingan kami.



Gambar 2. Pengenalan Microsoft (word,excel,dan AI)

### 3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah dan guru yakni membantu administrasi kelas, membantu administrasi guru, serta membantu merawat sarana prasarana sekolah dan juga membuat absensi pagi dan sore untuk mahasiswa kampus mengajar 6 (KM6) dan juga membuat jurnal harian untuk kami para mahasiswa Kampus Mengajar 6 (KM 6).



Gambar 3. Merawat sarana dan prasarana sekolah Pemilihan buku pepustakaan

Kegiatan membantu administrasi kelas, adapun kegiatan yang mahasiswa lakukan yaitu membantu guru dalam pengisian absensi kelas, asistensi guru mengajar,serta membuat lomba pojok baca dan menghias kelas yang bermanfaat untuk melatih kekompakan peserta didik dan juga memperindah ruangan kelas.

Terakhir kegiatan yang peserta (Kampus Mengajar 6) KM6 dan teman mahasiswa lainnya lakukan dalam membantu administrasi sekolah adalah membantu merawat sarana prasarana sekolah dengan melakukan aktivitas gotong royong dan kebersihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Mengajar

Melalui hasil pelaksanaan program yang telah dilakukan, didapatkan analisis hasil pada program pendampingan mengajar yakni adanya manfaat yang didapatkan oleh guru maupun peserta didik dari pendampingan pembelajaran yang telah kami lakukan

Untuk peserta didik yang kurang pandai dalam membaca dan menulis, kami menyediakan waktu 2 jam pembelajaran untuk latihan membaca bersama kami, antusiasme mereka sangat tinggi untuk bisa membaca

Sesekali kami memberikan sedikit snack sebagai *reward* (Hadiah) untuk para siswa siswi yang bisa menjawab pertanyaan dari kami sebagai bentuk apresiasi kepada mereka agar lebih bersemangat lagi.

Terkait dengan pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) program tersebut terlaksana dengan sangat baik, AKM dilakukan 2 kali yaitu *post-test* dan *pre-test* untuk mengukur seberapa besar kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah kami berikan materi terkait literasi dan numerasi. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* AKM yang kami lakukan menunjukkan hasil yang memuaskan, karena setelah tes yang kami berikan ini terbukti bahwa kemampuan literasi dari siswa meningkat.



Gambar 4. Pelaksanaan pre-test AKM kelas (literasi)

Sesekali kami memberikan sedikit apresiasi bagi siswa-siswi yang dapat menjawab quiz yang kami berikan, untuk membangun semangat bagi siswa dan siswi untuk menjadi pelajar yang aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar.

## **KESIMPULAN**

Program Kampus Mengajar adalah program dari Kemendikbud yang memberdayakan para mahasiswa Indonesia untuk dapat belajar dan berproses serta berkontribusi secara langsung dalam dunia pendidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah atau diluar wilayah tersebut untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam program mengajar, meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta adaptasi teknologi, serta dan administrasi sekolah dan guru

Begitu banyak wilayah terpencil yang masih sangat tertinggal dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Hal ini mendorong pelaksanaan program Kampus Mengajar terus dilanjutkan pada beberapa angkatan setiap semester dari Kampus Mengajar angkatan 1-5 hingga Kampus Mengajar Angkatan 6 sekarang ini. Adapun sekolah yang menjadi mitra program Kampus Mengajar Angkatan 6 (KM2) ini dipilih langsung oleh panitia dari kampus mengajar 5, dan sekolah yang terpilih menjadi mitra penempatan para mahasiswa adalah SMP Bhinneka Karya Klego yang terletak di kecamatan Klego, Boyolali Jawa Tengah.

Setelah melakukan penugasan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMP Bhinneka Karya Klego sampai dengan tanggal 02 November 2023, mahasiswa maupun pihak sekolah sama-sama mendapatkan banyak manfaat dari program ini. Mahasiswa mendapat banyak sekali pengalaman secara langsung dilapangan, baik saat pembelajaran dan juga saat menyusun program bersama teman sejawat. Sedangkan pihak sekolah penempatan mengaku banyak terbantu dengan kehadiran mahasiswa, baik dalam bidang program mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah maupun guru.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Teruntuk Peserta Kampus Mengajar (KM) dan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pamong Angkatan 6 Tahun 2023 kami menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas terselenggaranya Program Kampus Mengajar yang merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

## **DAFTAR RUJUKAN**

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0.

Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI:

<https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>. Retrieved from:  
<https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/index>.



Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan KeSd-An*, 16(2)

<https://pusmendik.kemdikbud.go.id/akmkelas/>

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141- 157.

<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>